

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peningkatan pembangunan di Indonesia membuat banyaknya proyek-proyek besar yang bermunculan diberbagai daerah. Hal ini meningkat seiring dengan populasi penduduk yang semakin banyak. Banyaknya kegagalan proyek diseluruh dunia yang disebabkan oleh banyak faktor membuat hal manajemen resiko proyek sangatlah penting. Banyak hal yang menyebabkan kegagalan proyek, salah satunya adalah waktu. Waktu menjadi dasar dari berbagai masalah dalam proyek diberbagai bidang pekerjaan. Resiko merupakan hal yang harus dicekikan didalam proyek agar proyek dapat terselesaikan dengan baik. Indonesia memiliki daerah dengan dua iklim, yaitu musim hujan dan panas, pengaruh iklim juga dapat menimbulkan resiko dalam proyek.

Dalam hal ini, manajemen waktu menjadi hal utama yang akan dibahas dalam masalah ini. Seperti yang disampaikan sebelumnya, waktu menjadi dasar dari berbagai masalah dalam bidang ini. dalam sebuah proyek kontruksi, pengerjaan proyek harus dapat diselesaikan dengan waktu yang telah disepakati. Dalam proyek kontruksi, setiap orang ingin proyek diselesaikan dengan tepat waktu, tetapi seringkali kita mengabaikan hal sepele tetapi dapat berdampak dalam proyek seperti kecelakaan yang terjadi pada saat pengerjaan proyek (Sepang *et al*, 2013). Hal-hal lain yang berhubungan dengan alam seperti penundaan pekerjaan karena cuaca hujan, banjir dan sebagainya.

Berikut proyek kontruksi jalan yang mengalami kegagalan di Indonesia :

1. Proyek Peningkatan Jalan di Kecamatan Padang Tiji, Delima dan Kecamatan Gorong-gorong pada tahun 2020 dengan anggaran mencapai 9 Milyar lebih. Menurut Kadis PUPR, gagalnya proyek tersebut akibat sisa waktu yang tidak mencukupi.
2. Proyek Perda Percepatan Pembangunan dan Pemeliharaan Infrastruktur Jalan Provinsi NTB, sepanjang 85,49 Km dengan anggaran Rp 618,114 Milyar lebih, Tahun 2020-2022. Proyek ini seharusnya diselesaikan pada bulan Mei 2022,

Tetapi pada kenyataannya proyek ini tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya meskipun sudah diberi waktu hingga Oktober 2022. Akibatnya Kontraktor jalan dikenakan denda.

3. Proyek Peningkatan Infrastruktur Jalan Selatan Bandung, Jawa Barat dengan Panjang 71 Km dan anggaran dana sebesar Rp 225 Milyar. Proyek ini gagal menyelesaikan pekerjaannya pada batas waktu akhir Juli 2022 dan hanya mencapai 65 persen dari progres pekerjaannya.

Resiko kerugian dalam proyek memang selalu ada, tetapi hal itu dapat dikurangi atau dipindahkan dari suatu pihak ke pihak lainnya. Apabila resiko kerugian itu terjadi akan berdampak pada keuntungan dari proyek tersebut, tak hanya itu dampak lainnya tercemarnya citra dari pihak yang bersangkutan tersebut. Para pelaku pekerja konstruksi sekarang semakin menyadari betapa pentingnya manajemen resiko kerugian dalam pengerjaan proyek ini, sebab dampaknya bisa menyebabkan gagalnya proyek tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah-masalah yang terjadi diatas maka dapat dipaparkan masalah dalam pernyataan berikut :

1. Mengapa kerugian itu bisa terjadi dan apa saja faktor-faktor yang membuat kerugian tersebut?
2. Bagaimana Prosedur menerapkan manajemen resiko kerugian pada Proyek Peningkatan Jalan Pandanan-Candirejo?

## **1.3 Lingkup Kajian**

Agar mempermudah penelitian ini, maka peneliti membatasi ruang lingkupnya menjadi sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan untuk memprediksi risiko kerugian yang dapat terjadi pada saat proses pembangunan ruas jalan Pandanan-Candirejo.
2. Objek dari pada penelitian ini adalah kemungkinan terjadinya kerugian pada proyek pembangunan ruas jalan Pandanan-Candirejo.
3. Peneliti hanya menganalisis risiko terjadinya kerugian pada proyek pembangunan ruas jalan Pandanan-Candirejo.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang tertulis diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar kemungkinan kerugian yang terjadi dalam proyek Peningkatan Jalan Pandanan-Candirejo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini memberi kita pengetahuan bahwa sangat penting penerapan manajemen resiko kerugian pada proyek serta menjadi pengingat kita dalam pengambilan keputusan dalam proyek agar memikirkan dahulu akibat dari setiap pengambilan keputusan kita. Sehingga proyek dapat diselesaikan pada waktunya dan berjalan dengan tertib.